




PERAN PUSTAKAWAN DALAM PENELUSURAN INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

Oka Widia Wati

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: okawidiawati@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 02 Oktober 2024</p> <p>Revised : 01 November 2024</p> <p>Accepted : 02 Desember 2024</p> <p>Publication : 30 Desember 2024</p>	<p>Abstract : <i>Searching for information is one of the main services provided by the university library, functioning to support various academic activities carried out by students and lecturers. In this context, librarians play a very important role, especially in helping library users to find, evaluate, and utilize information sources that are relevant to their needs. This research aims to analyze in depth the role of librarians in the process of searching for information at the Bina Darma University Library, Palembang. Using a qualitative approach, this research explains several key aspects, namely the definition of a librarian, librarian competencies, and the role of librarians in searching for information. The research results show that librarians have a crucial role in increasing information literacy among students and lecturers, as well as ensuring efficient and effective access to various available library resources.</i></p>
<p>Keywords: <i>Librarian, E-Book, Information Search, College Library</i></p> <p>Kata Kunci: Pustakawan, E-Book, Penelusuran Informasi, Perpustakaan Perguruan Tinggi</p>	<p>Abstrak: Penelusuran informasi merupakan salah satu layanan utama yang disediakan oleh perpustakaan universitas, berfungsi untuk mendukung berbagai kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen. Dalam konteks ini, pustakawan memainkan peran yang sangat penting, terutama dalam membantu pengguna perpustakaan untuk menemukan, mengevaluasi, dan memanfaatkan sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran pustakawan dalam proses penelusuran informasi di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menjelaskan beberapa aspek kunci, yaitu definisi pustakawan, kompetensi pustakawan, serta peranan pustakawan dalam penelusuran informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pustakawan memiliki peran krusial dalam meningkatkan literasi informasi di kalangan mahasiswa dan dosen, serta memastikan akses yang efisien dan efektif terhadap berbagai sumber daya perpustakaan yang tersedia.</p>
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	

INTRODUCTION

Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang adalah salah satu sumber daya penting yang mendukung aktivitas akademik dan penelitian di kampus. Sebagai pusat informasi, perpustakaan memiliki peran besar dalam menyediakan akses ke berbagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa, dosen, dan peneliti. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi dan semakin banyaknya informasi yang tersedia baik secara fisik maupun digital, tantangan dalam pencarian informasi menjadi semakin kompleks.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini telah membawa dampak signifikan terhadap perubahan dalam tatanan sistem informasi. Salah satu perubahan utama adalah meningkatnya kebutuhan masyarakat akan akses informasi yang cepat dan akurat. Globalisasi informasi, yang ditandai dengan kemudahan dalam memperoleh data dan pengetahuan, memungkinkan individu untuk mengakses berbagai sumber informasi melalui media cetak seperti buku dan majalah, serta media elektronik seperti situs web, blog, dan platform digital lainnya (Nurjannah, 2021). Kondisi ini memberikan tantangan sekaligus peluang bagi lembaga perpustakaan, yang berperan sebagai penyedia sumber informasi. Perpustakaan kini harus beradaptasi dengan perkembangan ini, memperbarui koleksi mereka, dan memanfaatkan teknologi untuk tetap relevan dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang terus berkembang.

Dalam konteks ini, peran pustakawan di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang menjadi sangat penting. Pustakawan tidak hanya bertanggung jawab atas pengelolaan koleksi buku, jurnal, dan sumber daya lainnya, tetapi juga memiliki peran strategis dalam mendukung sivitas akademika termasuk mahasiswa, dosen, dan penelitian dalam menelusuri informasi yang relevan dan berkualitas. Sebagai mediator antara pengguna dan sumber informasi, pustakawan membantu pengguna memahami kebutuhan informasi mereka dan memberikan bimbingan dalam menyusun strategi pencarian yang efektif. Mereka juga berperan sebagai pemandu dalam mengajarkan cara menggunakan berbagai alat dan basis data yang tersedia di perpustakaan.

Penelusuran informasi merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan dan penelitian. Hal ini bertujuan untuk memilih informasi yang relevan dan akurat dari berbagai sumber yang tersedia, mengingat saat ini kita dihadapkan pada banjir informasi yang beragam. (Muhammad Meiska Reyhan & Hermintoyo, 2019). Dengan melakukan penelusuran yang cermat, individu dapat

meminimalkan waktu dan tenaga yang diperlukan untuk menemukan sumber informasi yang dibutuhkan. Hal ini tidak hanya membuat proses pencarian menjadi lebih efektif, tetapi juga lebih efisien, sehingga pengguna dapat dengan cepat mendapatkan data atau pengetahuan yang tepat untuk mendukung tujuan mereka, baik dalam konteks akademik, profesional, maupun pribadi.

Selain itu, pustakawan dilatih untuk mengevaluasi kredibilitas sumber informasi, sehingga mereka dapat memberikan rekomendasi yang tepat dan membantu pengguna membedakan antara informasi yang valid dan tidak valid. Dengan demikian, pustakawan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas penelitian dan pembelajaran di lingkungan universitas.

Perkembangan perpustakaan menuju era digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap layanan yang diberikan. Dalam era digital ini, pustakawan dituntut untuk beradaptasi dengan cepat dan efisien dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Salah satu aspek penting dari perubahan ini adalah kemampuan pustakawan untuk memberikan akses informasi dengan lebih cepat dan mudah (Afrizal, 2019). Pustakawan harus mampu mengelola berbagai sumber daya digital, membantu pemustaka dalam menemukan informasi yang relevan, serta memberikan panduan tentang cara menggunakan teknologi yang tersedia. Dengan demikian, pelayanan perpustakaan tidak hanya menjadi lebih responsif, tetapi juga lebih inklusif, menjangkau berbagai kalangan masyarakat yang membutuhkan informasi.

Peran pustakawan telah berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya kebutuhan informasi masyarakat. Saat ini, pustakawan tidak hanya bertanggung jawab dalam pelayanan sirkulasi buku, tetapi juga diharapkan mampu menyediakan informasi yang cepat, tepat, akurat, serta efisien dalam hal waktu dan biaya. Mereka harus memiliki kemampuan untuk mengelola berbagai sumber informasi, baik yang berbasis cetak maupun digital, serta mampu menggunakan teknologi informasi untuk mempermudah akses pengguna.

METHOD

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif yang berbentuk narasi tertulis, baik dari individu yang diwawancarai maupun dari objek yang diamati (Yusuf, M, 2016). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama yaitu wawancara dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan dengan informan yang memiliki pengetahuan atau pengalaman relevan terkait topik penelitian, sehingga dapat memperoleh informasi yang mendalam dan kontekstual. Sementara itu, dokumentasi meliputi pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis, seperti laporan, artikel, dan catatan yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menjabarkan dan menarasikan informasi tersebut secara sistematis.

Proses ini melibatkan pengorganisasian data agar mudah dipahami dan dianalisis. Akhirnya, analisis dilakukan untuk menarik kesimpulan dan menyajikan temuan dari penelitian ini, sehingga memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai objek atau fenomena yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang yang beralamatkan di Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

RESULT AND DISCUSSION

Results

Pustakawan

Pustakawan adalah seorang profesional yang memiliki keahlian khusus dalam bidang kepastakawanan, yang diperoleh melalui pendidikan formal dan/atau pelatihan intensif. Tugas utama pustakawan meliputi pengelolaan sumber daya perpustakaan, termasuk pengorganisasian koleksi buku, jurnal, dan media lainnya, serta penyediaan layanan informasi kepada pengunjung (Siti Rulyah, 2018).

Selain itu, pustakawan juga bertanggung jawab untuk mengembangkan program-program literasi informasi, membantu pengguna dalam mencari dan memanfaatkan sumber informasi, serta menjaga agar perpustakaan tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, pustakawan berperan penting dalam mendukung aksesibilitas dan kualitas layanan informasi di perpustakaan.

a. Kompetensi Pustakawan

Kompetensi, pada umumnya, merujuk pada kemampuan dasar yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan efektif. Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan pekerjaan tersebut. Tanpa adanya kompetensi yang memadai, individu akan menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, sehingga hasil kerja yang diperoleh mungkin tidak sesuai dengan standar yang dipersyaratkan oleh organisasi atau industri (Dellia Mila Vernia & Leocita Sandiar, 2020). Oleh

karena itu, pengembangan kompetensi sangat penting untuk memastikan bahwa seseorang dapat berkontribusi secara optimal dalam lingkungan kerja.

Untuk melaksanakan berbagai kegiatan kerja yang berkaitan dengan perpustakaan, seorang pustakawan modern harus menguasai berbagai keterampilan untuk menghadapi tantangan di era informasi yang terus berkembang, dan untuk itu pustakawan diharapkan memiliki beberapa kompetensi, antara lain :

1. Pustakawan perlu memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi, sehingga mereka dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan kerja. (Wahyuni, Mutiara, 2015)
2. Sebagai mitra intelektual, pustakawan harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik, baik secara lisan maupun tulisan, agar dapat memberikan layanan yang optimal kepada pengguna.
3. Pustakawan harus mampu berpikir optimis dalam menghadapi berbagai situasi.
4. Seorang pustakawan tidak hanya dituntut untuk mahir dalam kegiatan teknis seperti mengkatalog, mengindeks, dan mengklasifikasi koleksi, tetapi juga harus memiliki nilai tambah yang relevan dengan perkembangan informasi saat ini.
5. Di era digital ini, pemikiran kewirausahaan menjadi krusial, pustakawan perlu memikirkan cara untuk mengemas informasi agar menarik dan bermanfaat bagi pengguna.
6. Dengan pesatnya ledakan informasi, pustakawan dituntut untuk berkolaborasi secara lintas profesi. Mereka harus mampu bekerja sama dalam tim yang solid untuk mengelola informasi dengan efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pengetahuan masyarakat.

b. Peran Pustakawan Dalam Penelusuran Informasi

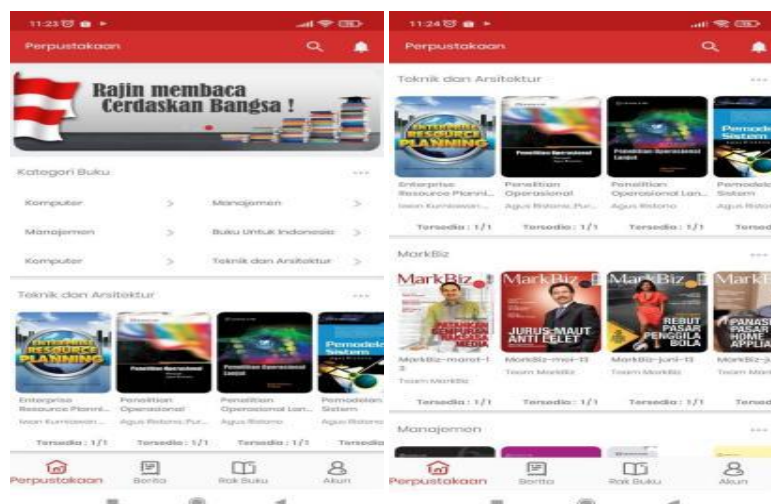
Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan informasi kepada pemustaka. Selain menyediakan akses ke berbagai sumber informasi, perpustakaan juga harus menciptakan suasana yang mendukung rekreasi dan relaksasi bagi pengunjungnya. Hal ini mencakup penyediaan ruang baca yang nyaman, kegiatan literasi, dan program-program yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan edukasi dan hiburan pemustaka. Tujuan utama perpustakaan adalah memberikan pelayanan terbaik kepada pemustaka agar mereka dapat memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal (Vina Rahma Liodi & Desriyeni, 2021)

Dalam konteks ini, pustakawan berperan sebagai penyelenggara kegiatan perpustakaan. Mereka adalah individu yang terlibat langsung dalam proses pemberian informasi, serta bertanggung jawab untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan berkualitas tinggi. Dengan demikian, pustakawan tidak hanya berfungsi sebagai penjaga koleksi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu pemustaka mencapai pemahaman yang lebih baik tentang ilmu dan pengetahuan.

Pada perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang, pustakawan akan memberikan informasi secara aktif kepada pemustaka yang memungkinkan mereka untuk memperoleh informasi terbaru dan juga memenuhi kebutuhan informasi yang mereka butuhkan. Untuk memudahkan pemustaka mendapatkan informasi yang diinginkan, Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang memiliki koleksi digital antara lain, yaitu :

1) E-Library Bina Darma

E-Library Bina Darma adalah aplikasi perpustakaan digital yang dirancang untuk memberikan kemudahan akses kepada penggunanya. Dengan fitur media sosial yang terintegrasi, pengguna dapat berinteraksi dan berbagi rekomendasi buku dengan teman-teman mereka. Aplikasi ini dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga memungkinkan pengguna untuk membaca tanpa batasan waktu dan tempat. E-Library Bina Darma menawarkan berbagai koleksi e-book yang mencakup berbagai genre dan topik, sehingga memenuhi kebutuhan pembaca yang beragam. Dengan antarmuka yang user-friendly, pengguna dapat dengan mudah menjelajahi koleksi, menemukan buku yang mereka minati, dan menikmati pengalaman membaca yang menyenangkan.



Gambar 1. Tampilan E-Library Bina Darma

Adapun langkah-langkah menggunakan aplikasi E-Library Bina Darma yaitu :

- a. Akses link <https://kubuku.id/download/e-library-bina-darma/> atau download E- Library Bina Darma di Google Playstore.
- b. Registrasi menggunakan email dan ikuti langkah selanjutnya.
- c. E-Libray Bina Darma siap digunakan untuk membaca banyak koleksi E-book oleh pengguna.

2) EPUB-UBD/CALIBRE

EPUB-UBD/CALIBRE adalah aplikasi eBooks yang dikembangkan khusus untuk lingkungan internal Universitas Bina Darma. Aplikasi ini hanya dapat diakses oleh pengguna yang berada dalam jaringan perpustakaan universitas, sehingga menjamin keamanan dan eksklusivitas koleksi yang tersedia. Di dalam aplikasi ini, pengguna dapat menemukan berbagai koleksi eBook yang mencakup berbagai disiplin ilmu dan genre, mulai dari buku teks akademis hingga literatur umum. Dengan antarmuka yang intuitif, pengguna dapat dengan mudah menelusuri, mengunduh, dan membaca eBook sesuai kebutuhan mereka. Aplikasi ini dirancang untuk mendukung proses belajar mengajar serta memberikan akses yang lebih luas kepada mahasiswa dan dosen terhadap sumber informasi digital. Langkah-langkah menggunakan aplikasi EPUB-UBD/CALIBRE :

- a. Link akses <http://10.237.13.13:8083/>
- b. Login dengan memasukkan Username: Mahasiswa, Password: mhs123
- c. Ebooks bisa dibaca dengan mudah di sekitar lingkungan Universitas Bina Darma



Gambar 2. Penelusuran Informasi Menggunakan EPUB-UBD/CALIBRE

3) ipustaka Bina Darma

ipustaka Bina Darma adalah aplikasi perpustakaan digital yang dirancang untuk memudahkan akses informasi bagi pengguna. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur media sosial, sehingga pengguna dapat berinteraksi dan berbagi rekomendasi buku dengan teman-teman mereka. Salah satu keunggulan Ipustaka adalah kemampuannya untuk diakses kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas kepada pengguna dalam mencari dan membaca bahan bacaan. Ipustaka menyediakan berbagai koleksi e-book yang mencakup berbagai disiplin ilmu dan genre, memungkinkan pengguna untuk membaca dan meminjam buku sesuai kebutuhan akademis atau minat pribadi mereka. Dengan antarmuka yang user-friendly, pengguna dapat dengan mudah menelusuri katalog e-book, melakukan peminjaman, serta menikmati pengalaman membaca yang nyaman.

Langkah-langkah menggunakan aplikasi ipustaka Bina Darma :

- Download aplikasi ipustakaBinaDarma di Google Playstore.
- Registrasi menggunakan akun google, Facebook, atau email kemudian ikuti langkah selanjutnya.
- ipustakaBinaDarma siap digunakan untuk membaca banyak koleksi ebook oleh pengguna.



Gambar 3. Tampilan Aplikasi ipustaka Bina Darma

4) OPAC

Online Public Access Catalog (OPAC) adalah sistem katalog yang dapat diakses secara online oleh publik, dirancang untuk memudahkan pengguna dalam menelusuri data katalog perpustakaan. Dengan OPAC, pengguna dapat mencari

informasi tentang koleksi buku dan bahan pustaka lainnya yang dimiliki oleh perpustakaan, serta memastikan apakah perpustakaan tersebut menyimpan karya tertentu. (Yulianto, Heribertus, dkk, 2015)

Selain itu, OPAC juga memberikan informasi mengenai lokasi fisik bahan pustaka di dalam perpustakaan. Jika sistem OPAC terintegrasi dengan sistem sirkulasi, pengguna dapat mengetahui ketersediaan bahan pustaka yang sedang dicari, apakah bahan tersebut tersedia untuk dipinjam atau sedang dipinjam oleh pengguna lain. Hal ini menjadikan OPAC alat yang sangat berguna bagi pengunjung perpustakaan dalam merencanakan kunjungan mereka dan memaksimalkan pengalaman pencarian informasi.

Langkah-langkah dalam menggunakan OPAC antara lain :

- a. Buka Halaman pada device Anda dan masukkan alamat website <http://perpustakaan.binadarma.ac.id:8123/opac>.
- b. Selanjutnya ketikkan kata kunci yang sesuai dengan koleksi yang dicari. Kata kuncinya bisa berupa judul, pengarang, penerbit dll.
- c. Pada bagian ini, sudah terlihat beberapa informasi dari buku yang dicari. Jika tidak menemukan informasi dari buku yang dicari itu artinya buku tersebut belum tersedia di perpustakaan bina darma.
- d. Selanjutnya jika ingin melihat detail informasi dari buku tersebut, klik buku yang diinginkan dan lihat nomor panggilnya. Maka kita akan mengetahui ada di rak keberapa buku tersebut.



Gambar 4. Penelusuran Informasi Menggunakan OPAC

5) Repository UBD

Panduan dalam menggunakan Repository Bina Darma ialah dengan langkah-langkah berikut:

1. Yang pertama, mahasiswa membuka Repository web Perpustakaan Bina Darma <http://perpustakaan.binadarma.ac.id/>. Kemudian, klik cari Skripsi/TA/Tesis.
2. Pada tampilan awal di buka terdapat menu Home, About, Browse.
3. Bila mahasiswa ingin melakukan pencarian artikel pada repository, mahasiswa bisa mengklik menu "Browse".
4. Bisa mengklik menu "Browse".
5. Kemudian, pilih "Browse by Division". Item Ini menampilkan pencarian dengan berdasarkan Struktur Universitas dan Fakultas.
6. Mahasiswa bisa memilih devisi sesuai dengan artikel yang ingin dicari.
7. Setelahnya, akan ada pilihan tahun untuk artikel yang tersedia berdasarkan fakultas yang dipilih tadi.
8. Carilah artikel sesuai dengan tahun yang diinginkan. Dengan memilih tahun yang ingin dibuka, maka akan tampil artikel dengan urutan a-z.
9. Mahasiswa tinggal memilih artikel yang ingin dibuka.
10. Bila telah menemukan artikel yang diinginkan, Mahasiswa tinggal mengklik artikel tersebut. Kemudian akan tampil seluruh text file yang diupload.
11. Mahasiswa hanya bisa membuka 3 text file yaitu BAB 0, BAB I, dan Daftar Pustaka. Selain file tersebut, file lainnya hanya bisa diakses dengan melakukan login.
12. Mahasiswa bisa mengklik download bila ingin mengunduh file tersebut.

CONCLUSION

Peran pustakawan dalam penelusuran informasi di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang, menegaskan bahwa pustakawan memiliki peran yang sangat penting dalam membantu mahasiswa dan juga sivitas akademik lainnya dalam mencari serta menemukan informasi yang relevan di perpustakaan. Di Universtas Bina Darma Palembang, pustakawan tidak hanya bertugas menjaga dan mengelola koleksi buku dan sumber informasi lainnya tetapi juga berfungsi sebagai fasilitator yang aktif dalam proses penelusuran informasi. Pustakawan memberikan panduan yang jelas dan terarah kepada pengguna peprustakaan, membantu pemustaka memahami cara menggunakan

katalog dan basis data, serta memastikan akses yang efisien ke berbagai sumber pengetahuan yang diperlukan. Dengan demikian, pustakawan berkontribusi secara signifikan dalam mendukung kegiatan akademik dan penelitian, sehingga mahasiswa dan dosen dapat memaksimalkan potensi mereka dalam belajar dan berkarya.

REFERENCES

- Afrizal. (2019). PERANAN PUSTAKAWAN DALAM MEWUJUDKAN PERPUSTAKAAN DIGITAL. *Jurnal kajian kepustawanan*. Volume 1, nomor 2
- Dellia mila vernia & leocita sandiar. (2020). PERANAN KOMPETENSI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KINERJA. *Jurnal ilmiah wahana pendidikan*. Volume 6 nomor 2
- Muhammad meiska reyhan & hermintoyo. (2019). PERAN PUSTAKAWAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN REPOSITORI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS INDONESIA. *Jurnal ilmu perpustakaan*. Volume 8, nomor 3
- Nurjannah. (2021). PERAN PUSTAKAWAN DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN IAIN LHOKSEUMAWE. *Jurnal kajian dakwah dan masyarakat islam*, volume 11 nomor 1
- Rulyah, siti. (2018). PROFESI PUSTAKAWAN: TANTANGAN DAN PELUANG. *Jurnal kepustakawanan dan masyarakat membaca*. Volume 34 (1)
- Vina rahma lodi & desriyeni. (2021). PERAN PENTING PUSTAKAWAN DALAM MENYELEKSI DAN PENYEBARAN INFORMASI DI PERPUSTAKAAN. *JURNAL PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI*. Volume 15, nomor 1
- Wahyuni, mutiara. (2015). PERAN PUSTAKAWAN SEBAGAI PENYEDIA INFORMASI. *Jurnal iqra'*. Volume 09 nomor 02
- Yulianton, heribertus, dkk. (2015). RANCANG BANGUN ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE (OPAC) PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS STIKUBANK MENGGUNAKAN BOOTSTRAP. *Jurnal teknologi informasi dinamik*. Vol. 20, no. 1
- Yusuf, m. (2016). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN PENELITIAN GABUNGAN. Jakarta: prenadamedia group